

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha menciptakan kemajuan dalam kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan teknologi yang sangat canggih dan mudah digunakan oleh masyarakat. Dengan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat memungkinkan untuk mengolah data dengan hemat waktu, ruang dan biaya, karena itu banyak orang berusaha untuk mempelajari dan menggunakan komputer dengan baik dan benar. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di berbagai bidang kehidupan. Salah satu pemanfaatan dari teknologi informasi yang telekomunikasi ini yaitu pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan (Irawan B, E, S, 2021).

Puskesmas Kemantan beralamat di Desa Koto Majidin Kec. Air Hangat Kab. Kerinci. Salah satu informasi Puskesmas Kemantan yaitu informasi data pasien. Karena dengan aplikasi pengolahan data pasien Puskesmas Kemantan dapat memudahkan dan mempercepat proses pendataan dan pembuatan laporan. Namun pengolahan data pada Puskesmas Kemantan masih dilakukan secara manual (Irawan B, E, S, 2021). Keterlambatan petugas dalam pencatatan ke dalam buku besar selain itu juga pemborosan waktu yang terjadi karena sistem yang manual. Maka perlu pengembangan sistem informasi pengolahan data pasien, dengan adanya sistem informasi tersebut dapat menghasilkan informasi yang

tepat, dan diharapkan mampu menjawab masalah-masalah yang ada terutama dalam pengolahan data pasien. Pengambilan keputusan apapun, keputusan membuat kepastian, dimana semua alternatif yang ada, pengambilan keputusan dalam kondisi ketidak pastian, termasuk alternatif juga beberapa resiko yang dipilih, ANP sangat tepat untuk diterapkan disemua alternatif kasus, yang berisi beberapa kriteria yang masing-masing memiliki nilai nominal (Santoni B, 2019).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu pengambil kebijakan dalam menentukan keputusan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat digunakan untuk menilai objek-objek tertentu dan mendapatkan nilai berbeda dari objek tersebut sehingga dapat dilakukan perangkingan untuk mendapatkan objek terbaik (Kurniawan, 2020).

Metode *Analytic Network Process* (ANP) merupakan pengembangan dari metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ANP mampu memperbaiki kelemahan metode AHP berupa kemampuan mengakomodasi keterkaitan antar kriteria atau alternatif (Saaty, 1999).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, muncul ide penulis untuk merancang sistem aplikasi untuk Puskesmas Kemantan untuk kemudahan bagi para pegawai dalam mengolah data pasien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan Skripsi dengan judul **“SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENGOLAHAN DATA PASIEN PADA PUSKESMAS KEMANTAN KEC. AIR HANGAT KAB. KERINCI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS (ANP)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari pemilihan judul diatas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi pengolahan data yang baik, sehingga dapat membantu proses pengolahan data pasien pada Puskesmas Kemantan Kec. Air Hangat Kab. Kerinci?
2. Apakah aplikasi informasi pengolahan data pasien yang dibuat nantinya dapat mempermudah petugas dalam mengelola data pasien?
3. Bagaimana menerapkan metode ANP kedalam pembangunan aplikasi sistem informasi pengolahan data untuk mengoptimalkan pengolahan data pasien pada Puskesmas Kemantan?
4. Apakah aplikasi yang dibuat dapat mempermudah pencarian data pasien?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan masalah diatas maka penulis dapat membuat suatu hipotesa antara lain :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi informasi ini dapat mempermudah pengolahan data pasien dan laporan data pasien.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi informasi ini dapat menghasilkan informasi data pasien yang lebih akurat dan efisien.
3. Diharapkan dengan penerapan metode ANP akan mampu meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam mengolah data pasien dan mempermudah dalam mengolah data pasien.

4. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah dalam penyimpanan data-data pasien serta mempermudah dalam mencari data pasien.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini terhindar dari pembahasan diluar tema dan judul penelitian. Maka penulis melakukan pembahasan yang lebih spesifik berdasarkan tema dan judul tersebut. Adapun batasan masalah sebagai berikut.

1. Sistem yang dirancang hanya membahas mengenai pengolahan data pasien dan laporan.
2. Metode yang digunakan adalah metode ANP (*Analytic Network Process*).
3. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi pengolahan data pasien. Sehingga diharapkan memperoleh gambaran sistem informasi yang baik.
2. Membantu dalam proses pengolahan data pasien pada Puskesmas Kemantan Kec. Air Hangat Kab. Kerinci.
3. Dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diharapkan penulis memiliki pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas terlebih yang berhubungan dengan sistem informasi dan pemrograman, serta mengembangkan kemampuan untuk melakukan analisis terhadap masalah yang lebih kritis.

2. Bagi Puskesmas Kemantan

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam pengolahan data pasien dan pembuatan laporan. Serta dengan memanfaatkan komputer sebagai salah satu metode pengolahan data, maka semua proses pengolahan data yang terjadi di Puskesmas Kemantan Kec. Air Hangat Kab. Kerinci dapat dilakukan secara akurat dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Puskesmas Kemantan yang berlokasi di jl. Raya Kemantan, Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci, Jambi 37161. Puskesmas Kemantan merupakan salah satu Puskesmas yang tertua diantara puskesmas yang ada di Kabupaten Kerinci yang didirikan pada tahun 1978. Wilayah Kerja Puskesmas Kemantan terdiri dari 12 desa dan memiliki wilayah kerja 8 desa di Air Hangat Timur dan 4 desa di Air Hangat.

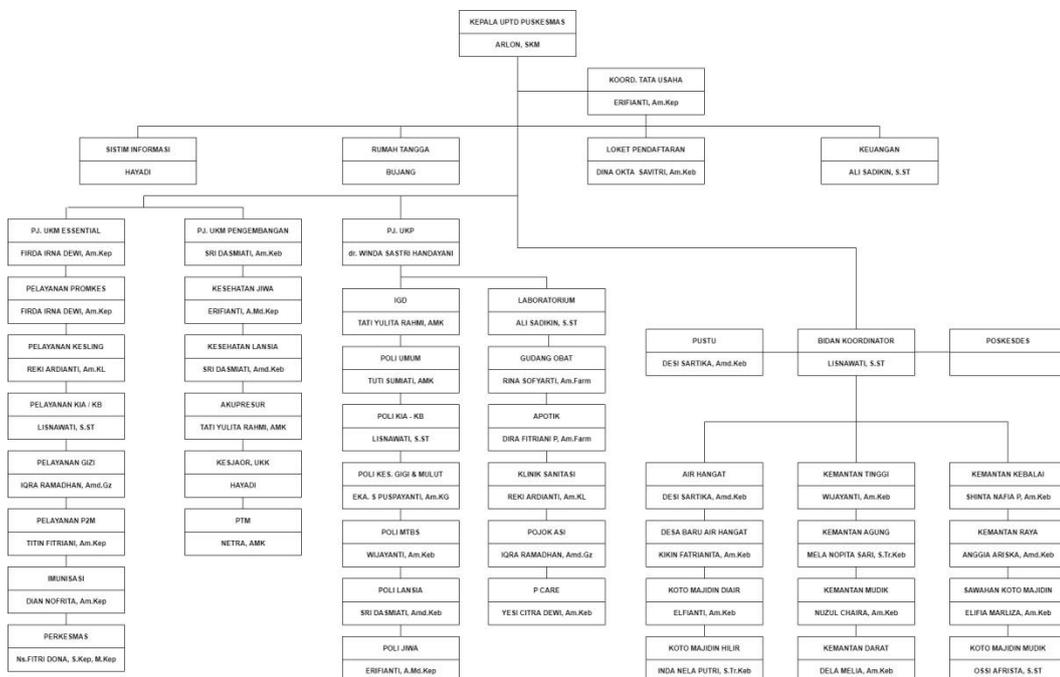
Batas-batas Wilayah Kerja Puskesmas Kemantan yaitu :

- Sebelah Timur berbatas dengan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tutung

- Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Semurup
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Depati Tujuh
- Sebelah Utara berbatasan dengan Wilayah Kerja Puskesmas Semurup Jarak Puskesmas Kemantan dengan Sungai Penuh
- Puskesmas Kemantan – Sungai Penuh
 - Via RSUD M.H.A Thalib : 9 km

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Adapun struktur organisasi dari Puskesmas Kemantan seperti yang terlihat pada Gambar 1.1



Sumber : Puskesmas Kemantan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Kemantan

Adapun pembagian tugas dan wewenang yang ada pada Puskesmas Kemantan sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas
 - a. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin puskesmas sebuah organisasi.
 - b. Mengkoordinir kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
 - c. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan puskesmas.
 - d. Membina karyawan / karyawan/wati lingkup kerja puskesmas dalam pelaksanaan tugas.
 - e. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan selalu melibatkan masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
 - f. Melaporkan hasil kegiatan puskesmas kepada Dinas Kesehatan, baik berupa laporan rutin maupun khusus.
 - g. Membina petugas lingkup wilayah puskesmas dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai Kepala Puskesmas.

2. Tata Usaha

Tata usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan administrasi umum meliputi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerjasama, hubungan masyarakat, rumah tangga, perlengkapan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan serta pengelolaan administrasi kepegawaian Puskesmas.

3. Sistem Informasi

- a. Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan kaitannya dengan pengelolaan seluruh informasi dan data di puskesmas.
- b. Melaksanakan dan mengkoordinir pelaksanaan dan pengendalian program dan kegiatan kaitannya dengan pengelolaan seluruh informasi dan data di puskesmas.
- c. Melaksanakan dan mengkoordinir laporan dan data pelaksanaan program dan kegiatan informasi dan data di puskesmas.
- d. Melaksanakan dan mengkoordinir bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan informasi dan data di puskesmas.
- e. Melaksanakan analisa data dan validasi data akhir sebelum dilaporkan kepada yang berwenang.
- f. Membuat laporan sesuai format yang telah di tentukan kepada pejabat yang berwenang

4. Rumah Tangga

Tugas pokok dari rumah tangga yaitu melaksanakan sebagian tugas Tata Usaha di bidang Rumah Tangga. Meliputi keseluruhan aktivitas mengenai urusan umum dan kepegawaian yang diserahkan dan menjadi tanggung jawab pada sub bagian tata usaha puskesmas.

5. Loker Pendaftaran
 - a. Mendaftar pasien yang datang berobat
 - b. Mencatat di register
 - c. Mengisi identitas pasien di kartu rawat jalan dan kartu resep
 - d. Mengisi kartu tanda pengenal pasien
 - e. Membantu merencanakan kebutuhan kartu rawat jalan, resep, kartu tanda pengenal, family folder dan amplop tempat kartu rawat jalan
 - f. Mencatat register baru/lama, register bayar/gratis/BPJS
6. Keuangan
 - a. Bendahara Penerimaan
 - Melaksanakan pengelolaan penatausahaan keuangan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
 - Mengurus penerimaan, menyimpan, membukukan, menyetorkan uang yang berada dalam pengelolaannya, serta menyusun laporan.
 - b. Bendahara Pengeluaran
 - Melaksanakan pengelolaan penatausahaan keuangan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
 - Mengurus pengeluaran, membuat SPJ, membukukan, keuangan yang berada dalam pengelolaannya, serta menyusun laporan
 - c. Bendahara BOK
 - Melaksanakan kegiatan BOK sesuai dengan perencanaan hasil dari lokakarya mini puskesmas
 - Melaporkan realisasi dana BOK tingkat Kabupaten/Kota

- Melaporkan capaian kegiatan setiap bulan
- Melaksanakan administrasi peng SPJ an atas kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Melaksanakan perencanaan kedepan atas kegiatan program UKM

d. Bendahara JKN/BPJS

- Melaksanakan kegiatan keuangan BPJS sesuai dengan perencanaan hasil dari lokakarya mini puskesmas
- Mengelola dana JKN sesuai dengan petunjuk teknis JKN secara bertanggung jawab dan transparan
- Melaporkan realisasi belanja dana JKN ke tingkat Kabupaten/Kota
- Ikut serta dalam penyusunan RKA dan DPA untuk penganggaran perencanaan puskesmas.

7. PJ. UKM Essential

Penanggung jawab UKM Essential yang membawahi :

- a. Pelayanan Promkes
- b. Pelayanan Kesling
- c. Pelayanan KIA/KB
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan P2M
- f. Imunisasi
- g. Perkesmas

8. PJ. UKM Pengembangan

Penanggung jawab UKM Pengembangan yang membawahi :

- a. Kesehatan Jiwa
- b. Kesehatan Lansia
- c. Akupresur
- d. Kesjaor, UKK
- e. PTM

9. PJ. UKP

Penanggung jawab UKP membawahi beberapa kegiatan :

- a. IGD
- b. Poli Umum
- c. Poli KIA – KB
- d. Poli Kes. Gigi & Mulut
- e. Poli MTBS
- f. Poli Lansia
- g. Poli Jiwa
- h. Laboratorium
- i. Gudang obat
- j. Apotik
- k. Klinik Sanitasi
- l. Pojok asi
- m. P Care

10. Bidan

Pada Bidan membawahi Pustu dan Poskesdes. Serta beberapa wilayah yang menjadi tempat diadakan penyuluhan yaitu : Air Hangat, Desa Baru Air Hangat, Koto Majidin Diair, Koto Majidin Hilir, Kemantan Tinggi, Kemantan Agung, Kemantan Mudik, Kemantan Darat, Kemantan Kebalai, Kemantan Raya, Sawahan Koto Majidin, serta Koto Majidin Mudik.